

PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA WACHID HASYIM 5 SURABAYA

Ida Nur Rafika

Mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, idarafika@mhs.unesa.ac.id

Khusnul Khotimah

Dosen S1 Jurusan Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, khusnulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran sejarah materi perang dunia dan kelembagaan dunia kelas XI IPS di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya. (2) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran sejarah materi perang dunia dan kelembagaan dunia kelas XI IPS terhadap hasil belajar siswa. Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan observasi untuk mengamati aktivitas belajar yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Analisis data menggunakan rumus Koefisien Kesepakatan dan Uji One-way Anava. Berdasarkan hasil analisis data dari observasi aktivitas belajar dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar yang berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil uji One-way Anava Fhitung $20.39 > F_{tabel} 2.26$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, STAD, Sejarah, Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia, Hasil Belajar*

Abstract

The objectives of this research is (1) gave illustration about the process of applying Cooperative instruction model type STAD on history material eleven grade of sosial sciences in Wachid Hasyim 5 Senior High School Surabaya. (2) knew the effect of cooperative instruction model type STAD to the students learning result on history subject eleven grade of social science in Wachid Hasyim 5 Senior High School Surabaya. The research method that used is quantitative method. The data gathered by using test to know the students learning result and observation to observe learning activity that related with teaching learning process. The data analysis used coefficient of agreement formula and One-way Anava Test. Based on the results of data analysis from observation of learning activity, it can be concluded that learning activity which is related with teaching learning process belong to good category. Beside, the results of data analysis of student learning outcomes show that cooperative instruction model type STAD can increase the learning result, this can be proven by the test results One-way Anava Fcount $20.39 > F_{table} 2.26$. Therefore, it can be concluded that cooperative instruction model type STAD can increase the learning result.

Keywords: *Instruction Model, STAD, History, World War and Institutional World, Learning Result.*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan berproses yang berorientasi pada suatu tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan itu harus mengarah pada perubahan tingkah laku, yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan. Sehingga semua kegiatan belajar mengajar itu diarahkan pada suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyasa (2009:49) Kemampuan peserta didik yang harus dipahami dan dipertimbangkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, tingkat kecerdasan, kreativitas serta kondisi fisik, siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran dengan mandiri. Melalui pendekatan yang dilakukan guru dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tidak menutupi kemungkinan guru dituntut memiliki variasi model pembelajaran dalam mengajar.

Sama seperti yang dilaksanakan oleh guru di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya. Guru harus mampu memiliki variasi dalam model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Berdasarkan observasi peneliti di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya, ternyata mata pelajaran Sejarah materi perang dunia dan kelembagaan dunia dalam nilai Ulangan Harian siswa banyak yang belum mencapai KKM. Pada materi perang dunia dan kelembagaan dunia, KKMnya adalah 75. Sedangkan dalam hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2016/2017, masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM dengan rincian terlampir.

Dalam kelas XI IPS SMA Wachid Hsyim 5 Surabaya, guru memberikan materi perang dunia dan kelembagaa dunia mata pelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran yang kurang membuat siswa ikut aktif. Selain itu, guru juga mengatakan bahwa siswa di dalam kelas kurang aktif dan kurang berpartisipasi saat proses pembelajaran yang membuat guru tidak menengetahui apakah siswa sudah memahami materi tersebut atau belum.

Untuk mencapai kompetensi materi perang dunia dan kelembagaan dunia diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang akan merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan di kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa akan dibentuk dalam kelompok lalu diberikan suatu masalah yang akan dipecahkan bersama secara kelompok.

Menurut Sanjaya (2008:242) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Dalam Model Pembelajaran Kooperatif, terdapat beberapa tipe, yaitu : *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Teams-Games-Tournaments (TGT)*, *Group Investigation (GI)*, *Two Stay Two Stray*, dll. Dengan melihat permasalahan yang terjadi dan melihat jumlah siswa dalam kelas XI IPS 1 (36 siswa) dan XI IPS 2 (36 siswa) yang jumlah siswanya genap, model *Student Team Achievement Division (STAD)* diharapkan mampu memperbaiki hasil belajar para siswa pada materi Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia mata pelajaran Sejarah SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

Model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar materi Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia mata pelajaran Sejarah SMA

Wachid Hasyim 5 Surabaya karena model ini akan mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dan dengan adanya model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* ini, siswa yang pandai diharapkan lebih mampu berbagi dengan siswa yang kurang pandai. Siswa juga di harapkan akan lebih aktif untuk bertanya kepada teman lainnya untuk mendiskusikan jawaban yang paling benar.

Berdasarkan masalah dan pernyataan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia. Maka dari itu, perlu adanya suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Kooperati Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya”.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga dalam pengolahan data berdasarkan pada kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, secara objektif, kuantitatif, yaitu pengolahan data yang didasari prinsip-prinsip statistik. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Penerapan Model Kooperati Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya” maka penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul) untuk menjadi desain penelitian ini. Desain penelitiannya digambarkan dalam bentuk seperti ini dari hasil memodifikasi dari Sugiyono (2017:112) :

E	O ₁	X	O ₂
E	O ₃	X	O ₄
K	O ₅		O ₆

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya dan SMA Islam Terpadu Shafta Surabaya. Kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah kelas eksperimen di XI IPS SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya. Sedangkan kelas kontrol akan tetap menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru, yaitu kelas XI IPS SMA IT Shafta Surabaya. Sedangkan dalam materinya sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya

Dalam penelitian ini, instrumen penilaian yang digunakan oleh peneliti berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan tes untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah materi Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar pada kelas eksperimen dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada materi perang dunia dan kelembagaan dunia kelas XI IPS di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya, terdapat hasil perbedaan yang signifikan pada hasil belajar. Pada kelas eksperimen (kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya) siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disetujui oleh guru dan divalidasi oleh ahli pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol (kelas XI IPS 1 SMA IT Shafta Surabaya) menggunakan model pembelajar ceramah sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru pada sekolah tersebut.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) ada kegiatan kerja tim yang harus dilakukan oleh siswa dengan berkelompok. Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti dan guru dengan cara mengurutkan nilai siswa tertinggi sampai terendah kemudian 6 siswa dengan nilai tertinggi menjadi ketua kelompok sedangkan siswa dibawahnya di bagi kedalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah itu, sebelum penelitian dilaksanakan peneliti juga menyiapkan lembar kerja tim yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, dilakukan olah data lembar observasi guru dan siswa. Berdasarkan analisis yang diperoleh pada observasi guru dikelas eksperimen 1 data yang diperoleh $N = 36 - 1 = 35$ signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} 0.334 < r_{hitung} 0.727$ sedangkan untuk data observasi guru dikelas eksperimen 2 data yang diperoleh yaitu $N = 36 - 1 = 35$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} 0.334 < r_{hitung} 0.818$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada observasi guru kedua kelas eksperimen menunjukkan adanya kesepakatan antara observer I dan observer II. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada kelas eksperimen 2 diperoleh $N = 36 - 1 = 35$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} 0.334 < r_{hitung} 0.727$ sedangkan untuk hasil analisis data

observasi kelas eksperimen 2 diperoleh $N = 36 - 1 = 35$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} 0.334 < r_{hitung} 0.818$ maka data yang telah dianalisis menunjukkan adanya persamaan atau kesepakatan antara observer I dan observer II pada kelas eksperimen. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) reliabel atau dapat dipercaya. Dalam perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa semua hasil observasi menunjukkan hasil yaitu masuk ke dalam kategori "baik".

Kemudian setelah diketahui bahwa semua kelompok sampel homogen maka selanjutnya dapat dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah seluruh sampel sudah berdistribusi normal atau tidak. Untuk hasil uji normalitas data pretest kelas eksperimen 1 diperoleh $6.7635 < 11.07$ dan kelas eksperimen 2 diperoleh $5.8998 < 11.07$, sedangkan untuk uji normalitas data post-test kelas eksperimen 1 diperoleh $9.5647 < 11.07$ dan kelas eksperimen 2 diperoleh $9.8681 < 11.07$ maka dapat disimpulkan bahwa dari data kedua kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk uji normalitas data pre-test kelas kontrol diperoleh $4.6626 < 11.07$ sedangkan untuk data post-test kelas kontrol diperoleh $6.3158 < 11.07$ maka dapat disimpulkan bahwa dari kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa dilakukan analisis dengan menggunakan uji One Way Anava Analisis dengan menggunakan uji One-Way Anava dilakukan untuk membandingkan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada seluruh sampel sehingga dapat diketahui kemampuan awal siswa sebelum pemberian materi pembelajaran. Kemudian diberi perlakuan, antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *post-test* untuk dibandingkan dan dapat diketahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah pemberian perlakuan pada setiap sampel, $F_{hitung} = 20.39$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan dk (dk pembilang $6 - 1 = 5$) dan (dk penyebut $216 - 6 = 210$), maka harga $F_{tabel} = 2.26$ karena harga F_{hitung} lebih besar dari pada harga F_{tabel} ($20.39 > 2.26$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *post-test* pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 meningkat secara signifikan karena adanya

perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil perhitungan analisis pada bab IV, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi pada keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk observasi guru di kelas eksperimen 1 diperoleh rtabel $0.344 < r_{hitung} 0.727$ dan pada kelas eksperimen 2 diperoleh rtabel $0.334 < r_{hitung} 0.881$ termasuk dalam kategori baik. Hasil observasi siswa di kelas eksperimen 1 diperoleh rtabel $0.344 < r_{hitung} 0.727$ dan pada kelas eksperimen 2 diperoleh rtabel $0.344 < r_{hitung} 0.881$ menunjukkan hasil dalam kategori baik. Maka dari data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat terlaksana dengan baik.
2. Berdasarkan hasil tes yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil posttest pada kedua kelas eksperimen setelah melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam mata pelajaran sejarah materi perang dunia dan kelembagaan dunia yang sebelumnya telah diuji homogenitas dan normalitas terlebih dahulu agar dapat dipastikan bahwa dari seluruh subjek tersebut adalah dari kelompok yang homogen dan berdistribusi normal. Hasil analisis data dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dan adanya hasil uji One-Way Anava Fhitung memperoleh hasil yang lebih besar dari Ftabel yaitu 20.39 untuk Fhitung dan 2.26 untuk Ftabel dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Meskipun model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat

mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, namun guru harus tetap memperhatikan dan memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran ini dengan waktu yang sudah ditetapkan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk soal diharapkan bersifat HOT'S.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dilaksanakan semua guru yang mempunyai permasalahan yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi V. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- E.Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Januzewsky, Alan dan Micahel Molenda. 2008. *Educational Technology : a definition with comentary*. Lawrence Erlbaum Associates Taylor & Francis Group 270 Madison Avenue New York, NY 10016.
- Karacop, Ataman. 2016. "Effect of Student Teams-Achievement Divisions Cooperative Learning with Models on Students' Understanding of Electrochemical Cells". *Journal of International Education Studies*. Vol. 9 (11). Pp 104-120.
- Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Erlangga.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Model – Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya

Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2013. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sapriya. 2014. Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Sharan, Shlimon. 2014. The Handbook Of Cooperative Learning. Terjemahan Sigit Prawoto. Yogyakarta: Istana Media.

Sitanggang, Nathanael., Abdul Hasan Saragih. 2013. "Studi Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan". Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 6 (2): hal. 185-196.

Slavin, Robert E. 2008. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Jilid 1. Terjemahan Marianti Samosir. Jakarta: PT Indeks

Slavin, Robert E. 2010. Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik. Terjemahan Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media.

Smaldino, Sharon E., Debora L. Lowther James dkk. 2011. Instructional Technology And Media For Learning "Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar" Cetakan Pertama Edisi Kesembilan. Terjemahan Arif Rahman. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Menajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Solihatini, Etin dan Raharjo. 2012. *Cooperative Learning : Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25. Bandung : Alfabeta

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Syukur, Fatah. 2008. *Tenologi Pendidikan Edisi ke-dua Cetakan Pertama*. Semarang: Rasail Media Grub.